

**LAPORAN
PENELITIAN MANDIRI
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**MODEL EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMA BERBASIS
ROUND TABLE DAN TUTOR SEBAYA**

TIM PENELITI

Ketua:

Drs. Erimson Siregar, M.Pd. 0028045801 6695276

Anggota:

Drs. M. Coesamin, M.Pd. 0002105902 6682252

Nurain Suryadinata, S. Pd., M.Pd. 0215109001 260343

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN MANDIRI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : Model Evaluasi Pembelajaran Matematika SMA Berbasis
Round Table dan Tutor Sebaya

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Drs Erimson Siregar, M.Pd
b. NIDN : 0028045801
c. SINTA ID : 6695276
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Program Studi : Pendidikan Matematika
f. Nomor HP : 08127919520
g. Alamat Surel (e-mail) : siregarerimson@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Drs. M. Coesamin, M.Pd.
b. NIDN : 0002105902
c. SINTA ID : 6682252
d. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (2)

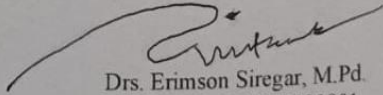
a. Nama Lengkap : Nurain Suryadinata, S.Pd., M.Pd
b. NIDN : 0215109001
c. SINTA ID : 260343
d. Program Studi : Pendidikan Matematika

Jumlah Mhs yang terlibat : 2 orang
Jumlah staf yang terlibat : 1 orang
Lokasi Kegiatan : Kota Bandar Lampung
Lama Kegiatan : Empat bulan
Biaya Penelitian : Rp 5.000.000,00
Sumber dana : Mandiri



Bandar Lampung, November 2021

Ketua Tim Pengusul


Drs. Erimson Siregar, M.Pd.
NIP. 195804281986031001

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Lampung

Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, DEA.
NIP 196505101993032008

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.3 Urgensi Penelitian | 2 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1 Round Table | 3 |
| 2.2 Tutor Sebaya | 4 |
| 2.3 Evaluasi Belajar | 5 |
| 2.4 Road Map | 6 |
| BAB 3. METODE | 7 |
| BAB 4. RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|---|
| Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Peneliti | 8 |
|---|---|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Road Map Penelitian | 6 |
| Gambar 2. Alur Penelitian | 8 |
| Gambar 3. Cuplikan Jawaban Siswa | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 (a dan b). Prototipe 1 | 18 |
| Lampiran 2 (a dan b). Produk Akhir | 20 |

RINGKASAN

Dalam pembelajaran, evaluasi mendapat peran yang cukup penting, karena dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada penelitian terdahulu, sudah dikembangkan model evaluasi yang berbasis pembelajaran Round Table dan Tutor Sebaya dengan beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan. Penelitian ini merupakan *Design Research* dengan jenis studi pengembangan. Tahapan yang akan dilakukan secara umum ada tiga yaitu tahap pendahuluan, tahap pembuatan prototipe dan tahap penilaian. Lokasi penelitian yaitu di salah satu sekolah yang ada di Bandar Lampung yang difokuskan ke kelas XI. Hasil penelitian ini adalah diperolehnya suatu produk alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan dan siap digunakan guru dalam membelajarkan matematika di semua jenjang pendidikan dasar sampai menengah yang berbasis Model Round Table dan Tutor Teman Sebaya. Kedepan diharapkan alat evaluasi ini juga dapat diujicobakan ke jenjang pendidikan menengah seperti SMP.

Kata Kunci: evaluasi, matematika, *round table*, tutor sebaya

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembelajaran, evaluasi mendapat peran yang cukup penting, karena dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh Mawarsari & Prihaswati (2014) bahwa dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas, maka diperlukan evaluasi proses pembelajaran. Lebih lanjut menurut Asrul, Ananda, & Rosinta (2014: 12), kegunaan evaluasi pembelajaran diantaranya untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan.

Matematika merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat dasar, menengah bahkan sampai ke tingkat pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan pembelajaran matematika, guru atau dosen tentu juga memerlukan evaluasi. Beberapa penelitian sudah mengembangkan berbagai model evaluasi untuk pembelajaran matematika diantaranya model evaluasi berbasis konstruktivisme (Victoria Nalurita & Junaedi, 2019), berbasis pengetahuan, proses, kreativitas, aplikasi, dan sikap (Mutmainah, 2017), menggunakan model CIPP atau *Context, Input, Process, Product* (Mawarsari & Prihaswati, 2014), serta ada juga yang menggunakan *Collaborative Assessment Pyramid* (Marwiang, Junpeng, & Nakorn, 2014).

Pada penelitian sebelumnya sudah dilakukan pengembangan model evaluasi untuk pembelajaran *Round Table* dan tutor teman sebaya (Siregar dan Suryadinata, 2020). Model evaluasi tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *Round Table* yang dikombinasikan dengan model tutor teman sebaya. Model tersebut menginstruksikan untuk melakukan evaluasi dalam pembelajaran dengan membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok.

Selanjutnya orang pertama dalam kelompok membuat soal dan digeser ke orang kedua yang masih dalam satu kelompok, kemudian orang kedua tersebut mengerjakan soal yang telah dibuat namun hanya satu langkah, setelah itu digeser kembali ke orang ketiga dan melanjutkan pengerjaan soal, dan melakukan koreksi untuk jawaban dari orang kedua, dan begitu seterusnya sampai kembali lagi ke orang pertama.

Pada model yang telah dikembangkan tersebut sudah diujicoba pada mahasiswa di Perguruan Tinggi. Sehingga perlu dicoba juga di tingkat pendidikan menengah atau pendidikan dasar. Hal ini dirasa cukup penting agar model yang dikembangkan dapat digunakan diberbagai jenjang pendidikan. Selain itu, pada penelitian terdahulu belum ada rubrik penilaian tetap yang dapat mengakomodir nilai untuk kegiatan dalam model tersebut, sehingga perlu ada penyempurnaan. Maka dari itu, pengembangan berikutnya akan dilakukan penyempurnaan pada rubrik penilaian, kemudian diujicobakan di SMA dan materi lebih difokuskan ke sub bahasan tertentu.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model evaluasi pembelajaran matematika berbasis pembelajaran *Round Table* dan tutor teman sebaya.

1.3 Urgensi Penelitian

Produk ini adalah model baru yang belum ada sebelumnya, sangat penting dikembangkan agar instrumen evaluasi lebih bervariasi dibanding yang digunakan selama ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Round Table*

Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif model struktural *Round Table*. Model struktural *Round Table* diperlukan dalam menghadapi masalah di penelitian ini karena merupakan model pembelajaran yang tidak hanya unggul untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit tetapi juga melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Kartika, 2011). Pembelajaran *Round Table* merupakan suatu struktur pembelajaran yang dirancang untuk mempraktikkan keterampilan siswa (Huda, 2013). Lebih lanjut Imas & Berlin (2015) mengemukakan bahwa model *Round Table* digunakan untuk membentuk kelompok kecil guna memberikan kontribusi, kerjasama satu sama lain serta mendengarkan pandangan dari anggota kelompok lainnya tentang suatu materi.

Pembelajaran *Round Table* dapat membangun keterampilan sosial seperti membangun ide, memberikan kontribusi, kesabaran, tanggung jawab, berbagi, bertukar peran, serta bekerjasama. (Kagan & Kagan, 2009). Selain itu, *Round Table* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. (Fauziah, Mukhaiyar, & Ratmanida, 2020)

Keunggulan dari pembelajaran *Round Table* ini dijelaskan oleh beberapa penelitian. Bakharani & Ayuddin (2015) menunjukkan bahwa strategi *Round Table* memberi dampak kemajuan dalam bentuk sikap dan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Nasrul (2017), *Round Table* dapat memotivasi antusiasme belajar peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar. Hal tersebut juga didukung oleh Mahanurani, Setiawan, dan Oktavianingtyas (2016) bahwa model *Round Table*

dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa sehingga dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.

2.2. Tutor Sebaya

Peer Tutoring dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan istilah tutor sebaya. Menurut beberapa ahli yang meneliti terkait tutor sebaya seperti Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam *American Education Encyclopedia* menyebutkan pengertian tutor sebaya yaitu sebuah prosedur siswa mengajar siswa lainnya. Tipe pertama adalah pengajar dan pembelajar dari usia yang sama. Tipe kedua adalah pengajar yang lebih tua usianya dari pembelajar. Tipe yang lain kadang dimunculkan pertukaran usia pengajar. Tutor berfungsi sebagai tukang atau pelaksana mengajar, cara mengajarnya telah disiapkan secara khusus dan terperinci (Muntasir, 1985).

Tutor sebaya merupakan cara belajar yang melibatkan peserta didik untuk aktif, di mana salah satu mahasiswa akan mengajari teman-temannya yang belum memahami materi. Setelah pendidik memberikan penjelasan, selanjutnya peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 – 6 orang dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda (Dianawati, 2016). Metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mencapai hasil belajar matematika yang optimal (Ramadhana, 2019). Perolehan data tersebut menunjukkan hasil bahwa metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa non kebutuhan khusus dalam berinteraksi sosial terhadap siswa dengan kesulitan belajar matematika (Rahayu dan Fatmawati, 2020). Metode tutor sebaya mampu membuat peserta didik tidak malu untuk bertanya dan mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik (Yusup & Sari, 2020).

Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran. Beberapa pendapat di atas, dan pengalaman penulis di lapangan, meyakinkan penulis untuk menerapkan tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika. Tampaknya memudahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat atau pikiran dan kesulitan kepada

temannya sendiri ketimbang kepada guru, siswa lebih sungkan dan malu. Hal tersebut dimungkinkan karena diantara siswa telah terbentuk bahasa mereka sendiri, tingkah laku, dan juga pertanyaan perasaan yang dapat diterima oleh semua siswa. Sedangkan *Peer Assessment* adalah penilaian kegiatan siswa oleh tutornya, tentu saja dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

2.3. Evaluasi Belajar

Pevaluasi sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sudjana, 1990). Dengan berdasarkan batasan-batasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, maupun objek) berdasarkan kriteria tertentu.

Evaluasi mencakup sejumlah teknik yang tidak bisa diabaikan oleh seorang guru maupun dosen. Evaluasi bukanlah sekumpulan teknik semata-mata, tetapi evaluasi merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang mendasari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang baik. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka kegiatan pembelajaran, evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Erman (2003) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai penentuan kesesuaian antara tampilan siswa dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini yang dievaluasi adalah karakteristik siswa dengan menggunakan suatu tolak ukur tertentu. Karakteristik-karakteristik tersebut dalam ruang lingkup kegiatan belajar-mengajar adalah tampilan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Tampilan tersebut dapat dievaluasi secara lisan, tertulis, maupun perbuatan. Dengan demikian mengevaluasi di sini adalah menentukan apakah tampilan siswa telah sesuai dengan tujuan instruksional yang telah dirumuskan atau belum. Apabila lebih lanjut kita kaji pengertian evaluasi dalam pembelajaran,

maka akan diperoleh pengertian yang tidak jauh berbeda dengan pengertian evaluasi secara umum. Pengertian evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran yang dimaksud di sini adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilaian yang dimaksud di sini adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan pembelajaran secara kualitatif.

2.4. Road Map Penelitian

Peta Jalan (*Road Map*) penelitian yang akan dibangun ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Road Map Penelitian

BAB 3

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain (*Design Research*) dengan jenis studi pengembangan. Tahapan yang akan dilakukan secara umum ada tiga yaitu tahap pendahuluan, tahap pembuatan prototipe dan tahap penilaian (Nieveen & Folmer, 2013). Lokasi penelitian yaitu di salah satu sekolah yang ada di Kota Bandar Lampung dan difokuskan ke kelas XI. Subjek penelitian ini diantaranya guru matematika dan siswa yang terlibat di dalam uji coba.

Tahap Pendahuluan, pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap karakteristik pembelajaran *Round Table* dan Tutor Sebaya. Selain itu, dilakukan kajian terhadap konsep-konsep evaluasi. Pada tahap ini juga akan dilakukan analisis karakteristik siswa dan sekolah yang akan dijadikan tempat uji coba.

Tahap Pembuatan Prototipe, pada tahap ini akan dirancang instrumen dan model evaluasi. Instrumen tersebut diantaranya angket validasi, dan angket respon siswa serta guru. Selain itu dirancang juga model evaluasi *Round Table* dan Tutor Sebaya dengan yang dilengkapi rubrik penilaiannya.

Tahap Penilaian, beberapa hal yang dilakukan adalah: (1) *Self-Evaluation*, yaitu melakukan evaluasi terhadap model dan instrumen yang sudah dirancang. (2) *Expert Review*, yaitu melakukan penilaian terhadap instrumen dan model evaluasi yang dirancang dengan meminta pendapat ahli dan guru. (3) *One to One*, yaitu melakukan ujicoba kecil kepada tiga siswa untuk meminta pendapat dari siswa tersebut. (4) *Small Group*, yaitu melakukan ujicoba kembali dengan enam siswa untuk lebih melihat kekurangan yang ada agar dapat dilakukan penyempurnaan sebelum diujicoba dalam kelompok yang lebih besar. (5) *Field Test*, yaitu melakukan ujicoba ke sekolah yang sudah dipilih. Pengumpulan data dilakukan dokumentasi, observasi, wawancara, dan

angket. Data observasi dan wawancara diperoleh selama tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test*.

Tahap Pendahuluan

- Analisis karakteristik sekolah dan siswa
- Analisis karakteristik Round Table dan Tutor Sebaya
- Analisis konsep-konsep evaluasi dalam pembelajaran

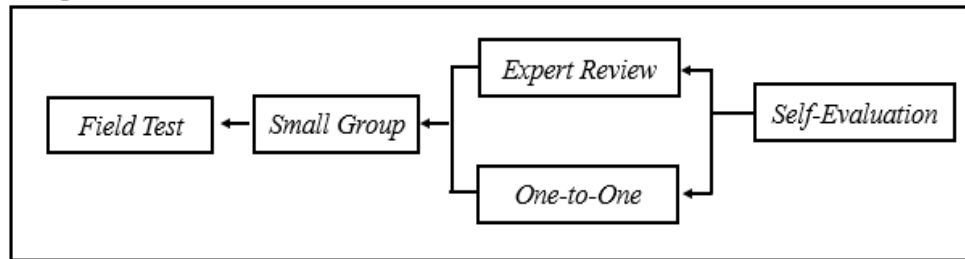


Tahap Pembuatan Prototipe

- Merancang Instrumen
- Merancang model evaluasi berbasis Round Table dan Tutor Sebaya



Tahap Penilaian



Gambar 2. Alur Penelitian

Selanjutnya tugas masing-masing dari tim pengusul ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Peneliti

| No | Nama | Job Desk | Deskripsi Tugas |
|----|-----------------------------|------------------|--|
| 1 | Drs. Erimson Siregar, M.Pd. | Ketua Peneliti | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian terkait teori dasar evaluasi dan pembelajaran tutor sebaya dan round table - Merancang model evaluasi - Melakukan ujicoba di sekolah - Membuat analisis data dibantu oleh pengolah data - Menyusun artikel ilmiah untuk dipublikasikan - Membuat laporan akhir |
| 2 | Drs. M. Coesamin, M.Pd. | Anggota Peneliti | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua tim untuk mengkaji teori-teori yang dijadikan dasar |

| | | | |
|---|----------------------------------|------------------|---|
| | | | <p>pengembangan model evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merancang instrumen - Memberikan rancangan model evaluasi dan instrumen kepada validator - Melakukan ujicoba di sekolah - Membuat laporan kemajuan |
| 3 | Nurain Suryadinata, S.Pd., M.Pd. | Anggota Peneliti | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua tim untuk mengkaji teori-teori yang dijadikan dasar pengembangan model evaluasi - Merancang instrumen - Memberikan rancangan model evaluasi dan instrumen kepada validator - Melakukan ujicoba di sekolah - Membuat laporan keuangan |

Penelitian ini mempunyai target luaran sebagai berikut.

1. Model evaluasi pembelajaran matematika SMA berbasis Round Table dan Tutor Sebaya.
2. Artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengembangan evaluasi

a. Tahap Pendahuluan

Tahap pertama yaitu melakukan analisis kebutuhan evaluasi dengan memperhatikan konsep pembelajaran Round Table dan Tutor Teman Sebaya. Sebagaimana diketahui, Model Round Table banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Model ini merupakan bagian pembelajaran kooperatif, yang dapat membangun semangat dan kerjasama di dalam kelompok dan melatih siswa dalam menggabungkan lisan atau tulisan. Model pembelajaran ini sama dengan diskusi pada umumnya. Namun dalam model *Round Table*, siswa diarahkan untuk lebih fokus pada pemecahan masalah. Siswa dapat menyelesaikan masalah lebih mudah dengan bersama-sama berbagi ide-ide mereka.

Selanjutnya Metode tutor sebaya (*peer teaching*) merupakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada siswa yang lain untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar agar temannya tersebut bisa memahami materi dengan baik (Riadi, 2019). Tutor sebaya dapat memberi rasa nyaman pada siswa karena pada umumnya hubungan antara teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tutor sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena siswa menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak.

Dua model pembelajaran tersebut digabungkan dalam pengembangan model evaluasi dengan harapan mampu mengatasi kebutuhan nyata dan mendesak melalui pengembangan solusi atas suatu masalah sembari menghasilkan pengetahuan yang bisa digunakan di masa mendatang. Untuk itu, dilakukan pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Model Round Table dan Tutor Teman Sebaya. Penelitian ini juga melanjutkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan pada mahasiswa. Pengembangan ini selanjutnya difokuskan kepada siswa SMA kelas XI di Bandar Lampung.

b. Tahap Pembuatan Prototipe

Prototipe pada penelitian ini merupakan prototipe dari penelitian sebelumnya yaitu berupa dua lembar kertas yang terdiri dari lembar berisi petunjuk dan lembar berisi kotak yang akan diisi oleh siswa. Kotak tersebut terbagi dalam Langkah penyelesaian dan Langkah revisi (Lampiran 1). Selanjutnya prototipe tersebut dilakukan ujicoba ke siswa Kelas XI untuk melihat kesesuaian penggunaannya untuk siswa.

c. Tahap Penilaian

Pada tahap penilaian ini dilakukan ujicoba kepada siswa Kelas XI di SMA yang ada di Bandar Lampung. Pelaksanaan ujicoba berjalan dengan lancar dan ditemukan beberapa hal yang perlu disesuaikan. Seperti pada pembentukan kelompok dibuat menjadi maksimal 5 orang karena menyesuaikan jumlah siswa yang ada di kelas. Kemudian materi soal yang dibuat oleh siswa dibuat sama, artinya jika saat pembelajaran guru sedang mengajarkan materi induksi matematika, maka soal yang dibuat oleh siswa juga harus terkait induksi matematika. Hal ini berbeda dengan prototipe sebelumnya yang membahas berbagai materi.

Saat pelaksanaan awalnya siswa membuat lembar kotak sendiri di buku masing-masing, namun ternyata ada perbedaan kotak yang dibuat, sehingga terjadi ketidakseragaman, maka selanjutnya untuk lembar evaluasi sudah disiapkan oleh guru, agar pembuatan kotak untuk menjawab menjadi seragam dan tidak terjadi perbedaan (Lampiran 2).

Setelah dilakukan perbaikan, selanjutnya dilakukan ujicoba kembali, berikut beberapa tampilan hasil pengerjaan siswa pada soal Induksi Matematika.

| Lembar Soal dan Penyelesaian | | | |
|--|-------------|--|--|
| Nama Penulis Soal: Yudha | | | |
| Materi: Induksi Matematika | | | |
| Kelas: XI | | | |
| Soal: Buktikan bahwa $1 + 3 + 5 + 7 + \dots + (2n-1) = n^2$ | | | |
| Nama yg mengerjakan | Langkah ke- | Langkah penyelesaian | Revisi Langkah |
| Siska | 1 | Misal $n=1$ $2(1)-1 = 1$ benar | Tanpa Perlu diteliti Keterangan Langkah Basis |
| Tuni | 2 | Langkah Induksi: Asumsikan bahwa $n=k$ benar jadi $1 + 3 + 5 + 7 + \dots + (2k-1) = k^2$ | |
| Leni | 3 | Buktikan $n = k+1$ benar $1 + 3 + 5 + \dots + (2k-1) + (2(k+1)-1)$ $= (k+1)^2$ $k^2 + 2k + 2 - 1 = (k+1)^2$ | Yudha - Mungkin diperjelas k^2 dari mana |
| | | | |

Gambar 3. Cuplikan Jawaban Siswa

Pada jawaban tersebut tampak siswa sudah dapat memahami alur penggunaan lembar evaluasi tersebut. Beberapa siswa juga dapat memberikan revisi terhadap jawaban dari temannya.

4.2 Pembahasan

Memperhatikan hasil ujicoba dan diskusi dengan dosen serta guru mitra serta mengacu pada hasil evaluasi perencanaan dan pelaksanaan di kelas, maka produk evaluasi yang direkomendasikan seperti berikut ini. Jumlah langkah penyelesaian soal yang dibuat minimal sama dengan jumlah anggota kelompok. Anggota kelompok maksimal 5 orang. Kemudian penyelesain soal dilakukan dengan menggunakan panduan berikut **(Lampiran 2.a)**

1. Kerjakan penyelesain soal dan revisi soal pada kolom yang disediakan.
2. Langkah pertama dituliskan oleh pembuat soal, semua orang dalam kelompok melakukan langkah yang sama.
3. Selanjutnya, lembar soal dan langkah pertama yang dibuat oleh masing-masing yang membuat soal di geser atau diserahkan ke teman disebelahnya. Pergeseran ini nantinya akan melingkar sesuai arah putaran jarum jam.
4. Orang yang menerima soal ini disebut orang ke-dua yang akan melanjutkan langkah penyelesaian soal. Tetapi orang kedua ini cukup menuliskan satu langkah penyelesaian saja.
5. Selanjutnya, soal digeser lagi pada orang di sebelah sesuai arah putaran jarum jam. Orang ini disebut orang ke-tiga.
6. Orang ke-tiga wajib memeriksa langkah penyelesaian soal yang dibuat oleh orang ke-dua. Bila salah orang ketiga wajib memperbaiki langkah ke-dua tersebut dan menjelaskan kesalahannya pada orang ke-dua tadi. Revisi ini dilakukan pada kolom revisi di sebelah kanan dari langkah yang direvisi. Setelahnya barulah orang ke-tiga melanjutkan menuliskan Langkah ke-tiga sebagai lanjutan dari Langkah revisi.
7. Bila langkah yang dibuat orang ke-dua tadi benar, maka orang ketiga cukup melanjutkan menulis satu langkah penyelesaian saja, sebagai kelanjutan langkah ke-dua.
8. Selanjutnya, soal digeser lagi ke sebelahnya sesuai urutan. Orang yang menerima lembar ini disebut orang ke-empat.
9. Orang ke-empat melakukan langkah persis seperti yang dilakukan sebelumnya.

10. Demikian seterusnya, sampai soal tersebut selesai dan di kembalikan ke pemilik awal.
11. Semua anggota kelompok mengecek kembali langkah penyelesaian yang dikerjakan secara bergiliran. Bila ada yang salah maka pembuat soal wajib menjelaskan letak kesalahan yang terjadi dan apa langkah seharusnya.

Selanjutnya karena model ini dikembangkan untuk tujuan evaluasi maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu perlu dibuat pensekoran untuk tiap Langkah yang dikerjakan siswa. Untuk hal ini bobot pensekoran disesuaikan dengan tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran ini dapat ditentukan oleh guru sebagai pelaku evaluasi. Selain itu, dengan menggunakan model evaluasi *round table* dan tutor teman sebaya, sekaligus dapat dideteksi kelemahan siswa pada materi tertentu serta langsung dilakukan perbaikan oleh tutor teman sebaya

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Model evaluasi mengkombinasikan *round table* dengan tutor teman sebaya dapat digunakan oleh guru untuk mendeteksi kelemahan siswa pada konsep tertentu dan saat bersamaan Langkah perbaikannya dapat dilakukan oleh sesama siswa itu sendiri. Selain itu, guru dapat memberi penilaian pada siswa menggunakan model evaluasi ini. Ke-depannya perlu diujicobakan di jenjang pendidikan SMP dengan batasan materi yang diumumkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ananda, R., & Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembajalaran*. In Ciptapustaka Media.
- Bakharani, R., & Ayuddin. (2015). Round Table Model: A Cooperative Learning for Engineering Education. *Proceedings of the 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training*. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/ictvet-14.2015.9>.
- Dianawati, H. (2016). Pengaruh Penerapan Metode *Peer Teaching* dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Giring Ikecamatan Manding Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah MITSU*. <https://doi.org/10.24929/ft.v3i1.139>
- Erman, S. A. 2003. *Asesmen Proses dan Hasil Belajar Matematika*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Fauziah, D., Mukhaiyar, & Ratmanida. (2020). *The Effectiveness of Roundtable Technique to Teach Writing Descriptive Text for Students with Low Self-Efficacy*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200306.044>
- Huda, M. (2013). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas, K., & Berlin, S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). Kagan Cooperative Learning. *Co-Operative Learning*.
- Kartika, A. N. (2011). *Penerapan pembelajaran kooperatif model struktural roundtable untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Laboratorium UM Malang*: http://library.um.ac.id/free_contents/index.php/pub/detail/penerapan-pembelajaran-kooperatif-model-struktural-roundtable-untuk-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-sejarah-kelas-xi-ips-1-sma-laboratorium-um-malang-ratih-nilla-kartika-37461.html Di unduh 10 Nov pkl 18.19
- Mahanurani, I., Setiawan, T. B., & Oktavianingtyas, E. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016. *Kadikma*, 7(1): 57-65.
- Marwiang, M., Junpeng, P., & Nakorn, N. N. (2014). The Development of a Model for Mathematics Classroom Assessment: Collaborative Assessment Pyramid. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.459>

- Mawarsari, V. D., & Prihaswati, M. (2014). Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model CIPP pada Kejar Paket B. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*.
- Muntasir, M. S. (1985). *Pengajaran Terprogram: Teknologi Pendidikan dengan Pengendalian Tutor*. Jakarta: Rajawali.
- Mutmainah, M. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pepro Kreasi di Madrasah Tsanawiyah. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/jtp1801.4>
- Nasrul. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Round Table dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(1), 33–40.
- Nieveen, N., & Folmer, E. (2013). Formative Evaluation in Educational Design Research. *Educational Design Research. Part A: An Introduction*.
- Rahayu, R., & Fatmawati. (2020). Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial terhadap Siswa Kesulitan Belajar Matematika melalui Metode Tutor Sebaya. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(2): 18-28.
- Ramadhana, R. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Berbantuan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Keterampilan Literasi terhadap Hasil Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1): 23-34.
- Siregar, E., & Suryadinata, N. (2020). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Round Table dan Tutor Teman Sebaya. Laporan Penelitian Mandiri: Universitas Lampung.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Victoria Nalurita, I., & Junaedi, L. A. (2019). Developing a Model for an Evaluation in Elementary Mathematics Course Processes Constructivism-Based. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.33654/math.v5i3.730>
- Yusup, A. A. M., & Sari, A. I. C. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Kalkulus. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.5457>

Lampiran 1.a

Petunjuk Pelaksanaan. Petunjuk ini merupakan bagian dari lembar soal dan penyelesaian soal

1. Bagi penulis soal, Tuliskan soal pada lembar “soal dan penyelesaian” yang tersedia.
2. Bagi yang mengerjakan soal, kerjakan Langkah penyelesaian soal pada lembar halaman yang tersedia.
3. Setiap peserta menulis soal pada kertas masing-masing.
4. Peserta dibagi kelompok, setiap kelompok maksimal 7 peserta.
5. Setiap kelompok dirancang untuk duduk melingkar.
6. Setiap peserta akan memberi lembar butir soal yang disiapkan ke sebelah kanannya dan masing masing diminta mengerjakan soal tersebut hingga selesai.
7. Lalu peserta akan diminta menggeser lembar soal yang sudah dikerjakan ke kanannya untuk diperiksa dan bila ada yang salah direvisi.
8. Setelahnya lembar soal digeser lagi kekanan, dalam hal ini lembar soal sudah kembali kepemilik awal, yang kemudian mengoreksi setiap langkah dan perbaikan yang sudah tertulis.
9. Pada akhir proses, pemilik soal akan menjelaskan kepada 2 peserta lainnya langkah-langkah penyelesaian soal yang seharusnya dilakukan.

Lampiran 1.b

| Lembar Soal dan Penyelesaian | | | |
|------------------------------|-------------|----------------------|----------------|
| Nama Penulis Soal: | | | |
| Materi: | | | |
| Kelas: | | | |
| Soal: | | | |
| Nama yg mengerjakan | Langkah ke- | Langkah penyelesaian | Revisi Langkah |
| A | 1 | | |
| B | 2 | | |
| C | 3 | | |
| D | 4 | | |
| A | 5 | | |
| B | 6 | | |
| C | 7 | | |
| D | 8 | | |
| Dst hingga selesai | 9 | | |

Lampiran 2.a

Petunjuk Pelaksanaan. Petunjuk ini merupakan bagian dari lembar soal dan penyelesaian soal

1. Bagi penulis soal, Tuliskan soal pada lembar “soal dan penyelesaian” yang tersedia.
2. Bagi yang mengerjakan soal, kerjakan Langkah penyelesaian soal pada lembar halaman yang tersedia.
3. Setiap peserta menulis soal pada kertas masing-masing.
4. Peserta dibagi kelompok, setiap kelompok maksimal 5 peserta.
5. Setiap kelompok dirancang untuk duduk melingkar.
6. Setiap peserta akan memberi lembar butir soal yang disiapkan ke sebelah kanannya dan masing masing diminta mengerjakan soal tersebut hingga selesai.
7. Lalu peserta akan diminta menggeser lembar soal yang sudah dikerjakan ke kanannya untuk diperiksa dan bila ada yang salah direvisi.
8. Setelahnya lembar soal digeser lagi kekanan, dalam hal ini lembar soal sudah kembali kepemilik awal, yang kemudian mengoreksi setiap langkah dan perbaikan yang sudah tertulis.
9. Pada akhir proses, pemilik soal akan menjelaskan kepada 2 peserta lainnya langkah-langkah penyelesaian soal yang seharusnya dilakukan.

Lampiran 1.b

| Lembar Soal dan Penyelesaian | | | |
|------------------------------|-------------|----------------------|----------------|
| Nama Penulis Soal: | | | |
| Materi: | | | |
| Kelas: | | | |
| Soal: | | | |
| Nama yg mengerjakan | Langkah ke- | Langkah penyelesaian | Revisi Langkah |
| A | 1 | | |
| B | 2 | | |
| C | 3 | | |
| D | 4 | | |
| A | 5 | | |
| B | 6 | | |
| C | 7 | | |
| D | 8 | | |
| Dst hingga selesai | 9 | | |